

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara regulasi diri terhadap kinerja kreatif pada karyawan PT Infia Media Pratama. Hal tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh tersebut bersifat positif berarti semakin tinggi regulasi diri karyawan maka semakin tinggi pula kinerja kreatif karyawan PT Infia Media Pratama tersebut. Lalu, regulasi diri mempengaruhi kinerja kreatif sebesar 45,9%, sedangkan 54,1% merupakan faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat pengaruh antara regulasi diri terhadap kinerja kreatif pada karyawan PT Infia Media Pratama dan pengaruh tersebut bersifat positif. Jika hal tersebut diimplikasikan, berarti karyawan PT Infia Media Pratama yang dapat meregulasi dirinya dengan baik, akan dapat menampilkan/memiliki kinerja kreatif yang baik pula. Sebaliknya, karyawan PT Infia Media Pratama tidak dapat menampilkan/memiliki kinerja kreatif yang baik jika mereka tidak dapat meregulasi dirinya dengan baik.

Kinerja kreatif merupakan sejauh mana perwujudan perilaku dari potensi kreativitas menjadi karakteristik atau menggambarkan diri individu, dimana kreativitas adalah pembangkitan pada tingkat individu dari ide-ide baru atau asli yang berguna atau relevan. Kinerja kreatif tersebut penting karena kreativitas telah diidentifikasi sebagai sumber inovasi organisasi dan faktor kunci untuk kinerja yang

tinggi dari operasional organisasi yang dalam keadaan tak menentu serta lingkungan yang kompetitif. Sayangnya, kreativitas itu sendiri dapat menjadi aktivitas berisiko tinggi karena penciptaan sesuatu yang baru dan ide-ide yang berguna sering gagal. Kegagalan tersebut akan menuntut seseorang untuk dapat mengubah dan mengatur kembali tingkah lakunya secara fleksibel agar tetap dapat mencapai hasil yang diinginkan, yaitu kinerja kreatif yang tinggi. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan kemampuan atau keterampilan dalam mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan, dan memungkinkan seseorang untuk menunda kepuasan dalam jangka pendek untuk mencapai hasil yang diinginkan di masa depan. Kemampuan tersebut adalah regulasi diri.

Oleh karena itu, penting bagi setiap karyawan PT Infia Media Pratama untuk dapat mengembangkan kemampuan regulasi diri mereka dengan baik dan perusahaan pun dapat memberi fasilitas untuk karyawan agar dapat meningkatkan kemampuan regulasi dirinya sehingga kinerja kreatif yang baik pun dapat ditampilkan/dimiliki. Bandura berpendapat bahwa regulasi diri dapat ditingkatkan oleh faktor eksternal dengan dua cara, yaitu memberikan standar perilaku tertentu dan penguatan karena ketika seseorang dapat mencapai standar tingkah laku tertentu, ia membutuhkan penguatan dari eksternal agar tingkah laku tersebut dapat muncul kembali (Feist & Feist, 2008; Alwisol, 2009).

5.3 Saran

5.3.1 Karyawan PT Infia Media Pratama (Subyek Penelitian)

Saran untuk karyawan dari hasil penelitian ini dapat menggambarkan pentingnya karyawan dalam memiliki kinerja kreatif yang baik bagi keberlangsungan pekerjaan dan perusahaan. Selain itu, karyawan diharapkan untuk dapat terus berlatih dalam meregulasi dirinya dengan baik sehingga kinerja kreatif dapat meningkat pula. Regulasi diri dapat ditingkatkan dengan membaca literatur, seperti buku mengenai regulasi diri. Hal tersebut diperlukan untuk lebih mengenal tentang regulasi diri dan

mengetahui manfaat meregulasi diri dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat memotivasi diri untuk melakukannya.

5.3.2 PT Infia Media Pratama

Saran untuk PT Infia Media Pratama dari hasil penelitian ini dapat memberi informasi pentingnya kinerja kreatif karyawan untuk keberlangsungan perusahaan dan regulasi diri dalam meningkatkan kinerja kreatif tersebut. Selain itu, dengan mengetahui hal tersebut, perusahaan diharapkan dapat memfasilitasi karyawan untuk melatih mereka agar dapat meregulasi diri dengan baik. Cara-cara untuk mencapai hal tersebut dapat dilihat dari literatur terkait. Salah satunya, Bandura berpendapat bahwa regulasi diri dapat ditingkatkan oleh faktor eksternal dengan dua cara, yaitu memberikan standar perilaku tertentu dan penguatan karena ketika seseorang dapat mencapai standar tingkah laku tertentu, ia membutuhkan penguatan dari eksternal agar tingkah laku tersebut dapat muncul kembali (Feist & Feist, 2008; Alwisol, 2009).

Langkah-langkah penerapan dari pendapat Bandura tersebut dapat dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap pertama, PT Infia Media Pratama dapat menetapkan peraturan-peraturan dan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) kepada karyawan PT Infia Media Pratama. Pelaksanaan peraturan dan KPI tersebut harus diawasi dengan tegas. Tahap selanjutnya, pengawasan pada berjalannya peraturan dan pencapaian KPI tersebut harus diiringi dengan penguatan. Penguatan yang dapat diberikan seperti pemberian hukuman atau kompensasi pada karyawan apabila tidak melaksanakan dan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh PT Infia Media Pratama. Selain itu, pemberian hadiah atau bonus pada karyawan apabila melaksanakan dan sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh PT Infia Media Pratama. Terakhir, PT Infia Media Pratama harus konsisten dalam menjalankan hal tersebut untuk dapat mencapai keberhasilan dan kesuksesan dari hal yang diinginkan serta ditetapkan sebelumnya.

5.3.3 Pemerintah

Saran untuk pemerintah dari hasil penelitian ini yang memberi gambaran kepada pemerintah mengenai pengaruh regulasi diri terhadap kinerja kreatif dari salah satu industri kreatif di Indonesia. Gambaran pengaruh tersebut dapat menjadi masukan dan referensi pemerintah dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia yang sesuai serta tepat untuk merealisasikan program-program pemerintah dalam meningkatkan industri kreatif Indonesia.

5.3.4 Penelitian Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya yang tertarik pada pengembangan tema yang sama dengan penelitian ini untuk mengembangkan ukuran populasi penelitian yang lebih luas mencakup keseluruhan 14 subsektor industri kreatif untuk dapat lebih menggambarkan keadaan regulasi diri maupun kinerja kreatif pada pekerja industri kreatif di Indonesia.